

beberapa faktor yang berhubungan dengan praktik pencegahan penularan kusta pada kontak serumah di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari tahun 2013.

IKA SETYANINGRUM

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : ucriitt

ABSTRAK

Penyakit Kusta adalah penyakit menular menahun disebabkan oleh kuman kusta *Mycobacterium lepra* yang menyerang kulit dan saraf tepi. Penyakit kusta tersebar di seluruh dunia terutama di negara-negara berkembang yang higienitasnya kurang baik. Berdasarkan sumber dari WHO tahun 2012 Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita kusta tertinggi ketiga di dunia setelah India dan Brazil. Pada tahun 2012 jumlah penderita kusta terdaftar sebanyak 23.169 kasus dan jumlah kecacatan tingkat 2 di antara penderita baru sebanyak 2.025 orang atau 10,11%. Perilaku pencegahan penularan kusta penting dilakukan dalam rangka menekan angka penderita kusta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan praktik pencegahan penularan kusta pada kontak serumah. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional, dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah orang yang tinggal serumah dengan penderita kusta yang berjumlah 37, uji statistik yang digunakan adalah uji statistik Chi-square dan Rank-Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang terdapat hubungan dengan praktik pencegahan penularan kusta pada kontak serumah adalah pendidikan (p value = 0,002), pengetahuan (p value = 0,003), dan sikap (p value = 0,0001). Sedangkan yang tidak ada hubungannya yaitu usia (p value = 0,887), jenis kelamin (p value = 0,934), dan pekerjaan (p value = 0,328).
Saran
perlu diberikan kepada kontak serumah untuk meningkatkan pengetahuan tentang praktik pencegahan penularan kusta dengan cara mengikuti penyuluhan tentang kusta yang diadakan pihak Puskesmas.

Kata Kunci : Kata Kunci : Kusta, Kontak Serumah

**SOME FACTORS ASSOCIATED WITH PRACTICE THE INFECTION OF
LEPROSY PREVENTION IN THE HOUSEHOLD CONTACTS AT WORK
AREA OF HEALTH CENTER SEMARANG GAYAMSARI 2013**

IKA SETYANINGRUM

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : ucritt

ABSTRACT

Leprosy is a chronic infectious disease caused by *Mycobacterium leprae* that attacks the skin and peripheral neuron. Disease of Leprosy is spread around the world especially in where nations lack of hygiene and sanitation. Based on the source of the WHO in 2012 Indonesia has the third highest number of leprosy patients in the world after India and Brazil. In 2012 the number of registered leprosy cases as many as 23 169 and number 2 on the level of disability among new cases as many as 2,025 people or 10.11%. The importance of leprosy infection prevention is conducted in order to reduce the number of leprosy patients. This study aims to determine the factors associated with the practice of preventing the transmission of leprosy in household contacts.

This study was a research observational analytic, with a cross-sectional approach. The research population were people who live with lepers, amounting to 37, the test statistic that used was Chi-square and Rank Spearman showed.

The results indicating that there is a relationship with the practice of preventing the transmission of leprosy in household contacts is education (p value = 0.002), knowledge (p value = 0.003), and attitude (p value = 0.0001). Whereas no association namely age (p value = 0.887), sex (p value = 0.934), and employment (p value = 0.328).

Advice should be given to household contacts to increase knowledge about the practice of preventing the transmission of leprosy by following the illumination leprosy from the health center.

Keyword : Keywords : Leprosy, household Contacts